

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN FASILITAS PRAKTIKUM DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA SISWA
KELAS X TAV DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**ARIEF MAULANA ABSAN
NIM: 1203056/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

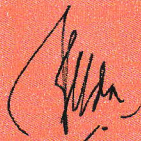
**KONTRIBUSI PEMANFAATAN FASILITAS PRAKTIKUM DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA SISWA
KELAS X TAV DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

Nama : Arief Maulana Absan
NIM : 1203056/2012
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP.19550521 198403 2 001

Pembimbing II



Delsina Faiza, ST, MT
NIP.19830413 200912 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP



Drs. Hanesman, M.M
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN FASILITAS PRAKTIKUM DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA SISWA
KELAS X TAV DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

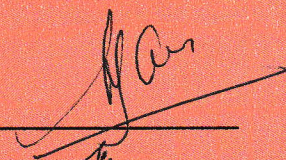
**Nama : Arief Maulana Absan
NIM : 1203056/2012
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik**

Padang, Oktober 2016

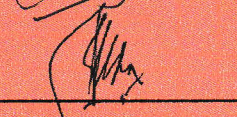
Tim Penguji

Tanda Tangan

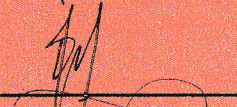
1. Ketua : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd

: 

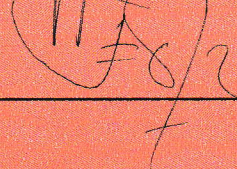
2. Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd

: 

3. Anggota : Delsina Faiza, ST, MT

: 

4. Anggota : Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd

: 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Praktikum dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan** ini sepenuhnya karya saya sendiri tidak ada bagian didalamnya terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Oktober 2016

Yang Menyatakan,



Arief Maulana Absan

ABSTRAK

Arief Maulana Absan : **Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Praktikum dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan**

Penelitian ini untuk melihat adanya kontribusi/sumbangan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan adalah 75 dengan rentang nilai (0 - 100). Kenyataannya hasil belajar diperoleh di sekolah bahwa 29,03 % siswa memperoleh nilai < 75 dan 70,97 % siswa memperoleh nilai ≥ 75 pada tahun ajaran 2015/2016.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Praktikum dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama maupun parsial terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 31 Siswa. Data Pemanfaatan Fasilitas Praktikum (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada Siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan data Hasil Belajar (Y) diambil dari nilai rata-rata Akhir yang didapat oleh siswa dari pihak sekolah SMK N 1 Koto XI Tarusan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa bahwa (1) Fasilitas Praktikum dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X Program keahlian TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan sebesar 59,1%, (2) Fasilitas Praktikum berkontribusi secara signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Program keahlian TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan sebesar 21,43%, (3) Kecerdasan Emosional berkontribusi secara signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Program keahlian TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan sebesar 22,18%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Praktikum dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama maupun parsial berkontribusi terhadap Hasil Belajar Menerapkan dasar-dasar Elektronika siswa kelas X Program keahlian TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan tahun ajaran 2015/2016, semakin optimal Pemanfaatan Fasilitas Praktikum dan semakin optimalnya Kecerdasan Emosional, maka Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika juga semakin meningkat.

Kata Kunci: Pemanfaatan Fasilitas Praktikum, Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam, penulis hantarkan untuk Baginda Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti telah berhasil menulis Penelitian berbentuk skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X TAV Di SMK N 1 Koto XI Tarusan”**

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, S.T.MSCE.,Ph.D. Sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. Sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T Sebagai Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika.
4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, MPd Sebagai Pembimbing I.
5. Ibu Delsina Faiza, ST, M.T Sebagai Pembimbing II.
6. Bapak Drs. H Ahmad Jufri, M.Pd Sebagai Ketua Penguji.
7. Bapak Drs. Fasrijal Yakup, M.Pd Sebagai Penguji.
8. Bapak Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd. Sebagai Penasehat Akademik.
9. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Universitas Negeri Padang.

10. Bapak Gestrojoni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Koto XI Tarusan.
11. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan motivasi dan Do'a dalam mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan Penelitian ini.
12. Seluruh rekan-rekan jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang turut membantu dan memberi semangat.
13. Semua pihak yang turut memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibuk, Saudara/i berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak, guna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, Amin.

Padang, Oktober 2016

Arief Maulana Absan
NIM: 1203056/2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika	12
B. Pemanfaatan Fasilitas Praktikum	13
C. Kecerdasan Emosional	18
D. Hasil Belajar	23
E. Penelitian Relevan	26
F. Kerangka Konseptual	28
G. Hipotesis	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Defenisi Operasional Variabel	34
C. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis	69
C. Analisis Regresi Berganda	74
D. Uji Hipotesis	77
E. pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hasil belajar semester 1 Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Jurusan TAV Tahun ajaran 2015/2016.....	4
Tabel 2. Jadwal Penelitian	36
Tabel 3. Jumlah Populasi	36
Tabel 4. Jumlah Sampel	37
Tabel 5. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya	39
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen	40
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Fasilitas Praktikum	43
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional.....	44
Tabel 9. Interpretasi koefisien korelasi	46
Tabel 10. Pengkategorian Nilai pencapaian Responden	49
Tabel 11. Hasil Perhitungan Statistik Fasilitas Praktikum	61
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Fasilitas Praktikum	62
Tabel 13. Hasil Perhitungan Statistik Kecerdasan Emosional	64
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional.....	65
Tabel 15. Hasil Perhitungan Hasil Belajar	67
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	67
Tabel 17. Uji Normalitas Fasilitas Praktikum Siswa dengan Liliefors.....	69
Tabel 18. Uji Normalitas Kecerdasan Emosional Dengan Liliefors.....	70
Tabel 19. Uji Normalitas Hasil Belajar Dengan Liliefors.....	71
Tabel 20. Uji Linieritas Kecerdasan Emosional – Hasil Belajar	71
Tabel 21. Uji Linieritas Fasilitas Praktikum – Hasil Belajar	72
Tabel 22. Uji Multikolinieritas	74
Tabel 23. Uji Regresi Berganda	76
Tabel 24. Nilai Korelasi R	76
Tabel 25. Hasil Uji F	78
Tabel 26. Uji Korelasi Parsial	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.....	30
Gambar 2. Alur Penelitian.....	33
Gambar 3. Histogram Fasilitas Praktikum	62
Gambar 4. Kurva Normal Skor Fasilitas Praktikum	62
Gambar 5. Histogram Kecerdasan Emosional	65
Gambar 6. Kurva Normal Skor Kecerdasan Emosional	65
Gambar 7. Histogram Hasil Belajar	67
Gambar 8. Kurva Normal Skor Hasil Belajar	68
Gambar 9. Garis Regresi $Y=a+b_1x_1+b_2x_2$	75
Gambar 10. Daerah Penentuan H_0 X_1 dan X_2 terhadap Y	78
Gambar 11. Daerah Penentuan H_0 X_1 terhadap Y	80
Gambar 12. Daerah Penentuan H_0 X_2 terhadap Y	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nilai pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika...	90
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen (Uji Coba)	91
Lampiran 3. Angket Penelitian (Uji Coba)	92
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	99
Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen	101
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen.....	105
Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen	109
Lampiran 8. Angket Penelitian	110
Lampiran 9. Tabulasi data penelitian	117
Lampiran 10. Deskriptif Data Penelitian	119
Lampiran 11. Deskriptif Frekuensi Data Penelitian	122
Lampiran 12. Tingkat Capaian Responden.....	124
Lampiran 13. Uji Normalitas data Dengan Liliefors	126
Lampiran 14. Pengujian Homogenitas Data	130
Lampiran 15. Pengujian Linieritas	131
Lampiran 16. Pengujian Regresi Dan Hipotesis Penelitian	141
Lampiran 17. Distribusi t Tabel	151
Lampiran 18. Nilai r Tabel <i>Product Moment</i>	152
Lampiran 19. Tabel Nilai Distribusi F	153
Lampiran 20. Tabel Kurva Normal O-Z	157
Lampiran 21. Tabel Nilai Kritis L Untuk Liliefors.....	158
Lampiran 22. Surat Izin Melakukan Penelitian Fakultas	159
Lampiran 23. Surat Izin Melakukan Penelitian Dinas Pendidikan	160
Lampiran 24. Surat Izin Melakukan Penelitian SMKN 1 Koto XI Tarusan	161
Lampiran 25. Dokumentasi.....	160

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai, dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang sedang berlangsung. Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, handal, dan kompetitif. Pembangunan yang sedang berjalan ini membutuhkan manusia yang terdidik.

Negara Indonesia menginginkan bangsanya menjadi bangsa yang cerdas untuk mencapai kehidupan yang makmur dan sejahtera. Selain itu, dirumuskan juga secara tegas mengenai dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) pasal 1 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan sebagai teknisi tingkat menengah. Berpedoman kepada tujuan pendidikan menengah kejuruan pada pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990, Pendidikan pada sekolah menengah kejuruan (SMK) berujuan :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, maupun berkompetisi dan mampu mengembangkan diri
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun dimasa yang akan datang
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, santun, mandiri dan kreatif.

Berdasarkan tujuan tersebut siswa SMK dituntut untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan pada setiap program pelajaran yang diberikan di sekolah, serta mampu menerapkannya di lingkungan kerja sesuai dengan bidang ilmu yang diterimanya. Namun kualitas lulusan siswa SMK pada kenyataanya tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh kebutuhan dunia industri.

SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan merupakan sekolah menengah Kejuruan kelompok Teknologi dan Rekayasa yang terdiri dari jurusan antara lain Teknik Audio Video (TAV), Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM). Alasan peneliti memilih SMK N 1 Koto XI Tarusan ialah selain peneliti alumni dari SMK peneliti juga telah melaksanakan Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah tersebut. SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan berupaya menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja ataupun dunia industri dengan melaksanakan program Prakerin yang sesuai dengan program pemerintah. Dari misi tersebut dapat digambarkan bahwa SMKN 1 Koto XI Tarusan berusaha meraih sasaran yang hendak dicapai yaitu melahirkan sumber daya manusia yang siap menghadapi era globalisasi.

Berdasarkan misi dan tujuan yang ingin dicapai hal ini akan terlihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010:54) yaitu “faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu.

Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dapat dilihat dari salah satu faktor yaitu hasil belajar. Menurut Nana (2011:102) “Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan

potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf. Hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh siswa sesuai atau lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang ditentukan oleh sekolah serta ilmu yang didapat siswa bisa diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mengetahui hasil belajar, guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Melalui hasil evaluasi maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa untuk perbaikan program proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas X TAV di SMKN 1 Koto XI Tarusan, hasil belajar semester 1 siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika (MDDE) tahun ajaran 2015/2016 terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar semester 1 Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Jurusan TAV Tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Ujian Akhir Semester			
			Belum Tuntas < 75		Tuntas $\geq$ 75	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	TAV 1	31	9	29.03	22	70.97

Sumber: Guru mata pelajaran MDDE SMK N 1 Koto XI Tarusan

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa dari 31 orang siswa yang ada 29.03% siswa memperoleh hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 70.97% siswa mendapatkan hasil belajar diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan menurut ketentuan, siswa yang dikategorikan lulus adalah siswa yang memperoleh hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 75. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan belum optimal, karena masih ada siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Peneliti memilih pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika karena merupakan mata pelajaran praktek dan sangat erat hubungan dengan pemanfaatan fasilitas praktikum. praktikum dilakukan pada ruang praktek atau *workshop*. Mata pelajaran ini merupakan bidang studi yang menuntut agar peserta didik mempunyai kemampuan memahami dan mengaplikasikan dasar elektronika sesuai dengan standar kompetensi kerja. Ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam praktikum ini tidak terlepas dari fasilitas praktik yang tersedia. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas praktikum sangat mempengaruhi terhadap proses pelaksanaan dan kelancaran praktikum tersebut.

Fasilitas praktik merupakan sarana belajar yang diperlukan untuk mengaplikasikan atau menerapkan pelajaran yang diperoleh dari teori.

Menurut Slameto (2010:68) “alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju”. Jadi dengan kelengkapan fasilitas praktikum di sekolah akan lebih menguntungkan baik dipihak guru maupun siswa. Dalam pemanfaatan fasilitas praktikum tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan baik itu dari keselamatan alat kerja atau pun keselamatan pengguna fasilitas. Hal ini sangat bermanfaat untuk kepentingan belajar mengajar bagi guru dan siswa. Guru bisa menjelaskan serta mengukur kemampuan siswa dalam belajar dan siswa dapat secara langsung mempraktikkan semua pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Kelengkapan fasilitas praktik dan penggunaan yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di ranah kognitif dan psikomotor.

Pengalaman Lapangan Kependidikan yang peneliti lakukan di SMK N 1 Koto XI Tarusan Kenyataan yang peneliti temui di lapangan, dengan fasilitas praktikum yang disediakan sekolah dalam pelaksanaan praktikum siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang atau lebih untuk setiap peralatan praktikum. Keadaan tersebut menuntut kecerdasan emosional yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial atau keterampilan dalam kelompok praktik dari siswa itu sendiri agar pelaksanaan praktik dan ilmu yang mereka dapatkan akan maksimal. Namun, dengan keadaan dan kondisi fasilitas praktikum ditambah dengan keadaan praktikum berkelompok menuntut kecerdasan emosional siswa

dalam kerjasama dengan kelompok berpengaruh pada hasil belajar yang di dapat oleh siswa.

Inteligensi dijadikan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya siswa disekolah. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi hanyalah merupakan salah satu faktor diantara faktor yang lain. Hal ini di perjelas pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Daniel Goleman yang menunjukan bahwa selain *Intellektual Quotient* (kecerdasan intelektual), faktor *Emotional Quotient* (kecerdasan emosional) juga sangat berperan dalam hasil belajar. Goleman (2001:44) mengatakan bahwa:

Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Individu memiliki beberapa kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *Spiritual Quotient* (kecerdasan spiritual) dan lain-lain. inteligensi atau kecerdasan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah tentang kecerdasan emosional. Cooper dan Sawaf dalam Abd. (2011:78) mendefinisikan “kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh manusiawi”. Kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual mengungkapkan aktivitas yang berbeda

didalam otak. Sedangkan pusat-pusat emosional berada dibagian otak yang lebih dalam yang mana kecerdasan emosional dipengaruhi oleh kerja pusat-pusat intelektual. Meskipun begitu kecerdasan intelektual bukanlah lawan dari kecerdasan emosional tetapi keduanya saling melengkapi untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Praktikum dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TAV di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat ditarik beberapa masalah, yaitu:

1. Adanya kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar menerapkan dasar-dasar elektronika siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.
2. Hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan masih ada yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM.
3. Adanya kontribusi kecerdasan emosional seperti kesadaran diri, motivasi dan empati terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMKN 1 Koto XI Tarusan.

4. Adanya kontribusi kecerdasan emosional seperti keterampilan sosial dan keterampilan dalam praktek terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika di SMKN 1 Koto XI Tarusan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah banyak faktor yang mempengaruhi, agar penelitian ini lebih terarah serta mempertimbangkan keterbatasan yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan “Kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV di SMKN 1 Koto XI Tarusan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan ?
2. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan ?

3. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di rumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X TAV di SMK N 1 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai:

1. Sebagai masukan bagi siswa khususnya siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan tentang kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.

2. Sebagai masukan perbaikan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika tentang kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.
3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah, khususnya kepala sekolah SMK N 1 Koto XI Tarusan untuk mengarahkan siswa dan personil sekolah tentang kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum dan kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar siswa.